

ABSTRAK

Studi tentang pertumbuhan ekonomi dan demokrasi adalah salah satu topik yang paling banyak dibahas dalam literatur ekonomi politik. Secara khusus, Hipotesis Lipset yang dikemukakan oleh Lipset (1959) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan mengarah pada transisi demokrasi. Untuk menyelidiki hipotesis tersebut secara empiris, studi ini menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap demokrasi dengan menggunakan data panel dari 162 negara di dunia selama 2009 – 2018. Studi tersebut mengukur demokrasi dengan menggunakan dataset *Polity V* yang dikeluarkan oleh *Center for Systemic Peace*. Dengan menggunakan Model *Fixed-Effects*, penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Analisis komparatif antarnegara (*year fixed-effects*) di dunia mengkonfirmasi hipotesis Lipset sedangkan analisis dalam negara (*country fixed-effects*) bertentangan dengan hipotesis. Saat menganalisis variasi dalam suatu benua, data untuk Eropa, dan untuk Australia dan Pasifik mengkonfirmasi hipotesis tersebut. Hal ini juga menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi memberikan kondisi yang cocok untuk penguatan demokrasi.

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Demokrasi, *fixed-effects model*.

JEL: 043

